

ABSTRAKSI

PT. Galang Kreasi Sempurna Surabaya merupakan salah satu perusahaan agency yang ada di Surabaya. Berkaitan dengan komitmen organisasional, PT. Galang Kreasi Sempurna Surabaya belum mempunyai data mengenai tingkat komitmen karyawan terhadap kinerja yang dihasilkan. Disamping itu pihak manajemen PT. Galang Kreasi Sempurna Surabaya juga ingin melakukan pengukuran tentang pengaruh komitmen tersebut dengan kinerja karyawan. Untuk itu penelitian ini mengajukan permasalahan apakah komitmen organisasional yang terdiri dari komitmen afektif (X_1), komitmen kontinuan (X_2) dan komitmen normatif (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan dan diantara ketiga komitmen tersebut manakah yang dominan dalam mempengaruhi kinerja karyawan (Y).

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh komitmen organisasional yang meliputi komitmen afektif, komitmen kontinuan dan komitmen normatif secara simultan terhadap kinerja karyawan dan untuk mengetahui faktor mana yang dominan yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Galang Kreasi Sempurna Surabaya. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan teknik sampling sensus. Didapatkan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Alat yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,156 + 0,299X_1 + 0,447X_2 + 0,293X_3$$

Setelah dilakukan pengujian, diperoleh hasil secara simultan variabel komitmen afektif (X_1), komitmen kontinuan (X_2) dan komitmen normatif (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Galang Kreasi Sempurna Surabaya. Variabel komitmen kontinuan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kinerja. Nilai dari koefisien determinasi dari hasil perhitungan sebesar 0,865. Hal ini berarti 86,5% perubahan variabel tergantung (kinerja Karyawan PT. Galang Kreasi Sempurna Surabaya) mampu dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model (komitmen afektif, komitmen kontinuan dan komitmen normatif) secara bersama-sama sedangkan sisanya 13,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model (faktor Galat).